

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

Yayasan Roudlotul Ulum awalnya tahun 1970-an mendirikan Madrasah Diniyah. Kemudian tahun 1980 baru mendirikan Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan oleh tokoh agama salah satunya yaitu H.Salim,Alm dibantu dengan masyarakat setempat. Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang terdiri dari 6 kelas. Yayasan Roudlotul Ulum sampai saat ini memiliki beberapa lembaga pendidikan di bawah naungannya yaitu TK TA Suwawal, MI Roudlotul Ulum, MTs Roudlotul Ulum, dan Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum. TK TA Suwawal berada di rt.03/rw.02 Suwawal, sedangkan MI Roudlotul Ulum dan MTs Roudlotul Ulum aktif pada pagi hari sampai siang hari yang berada dalam satu atap. Kemudian Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum menggunakan gedung milik MI aktif pada siang sampai sore hari.

2. Letak Geografis MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

a. Letak Daerah

MI Roudlotul Ulum Suwawal terletak di Dukuh Jeruksari Desa Suwawal bagian barat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Jeruksari adalah salah satu Dukuh yang ada di Desa Suwawal bagian barat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dan berbatasan dengan Dukuh Ngipik di sebelah Timur, berbatasan dengan hutan persawahan serta Desa Mororejo di sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Mambak (Kecamatan Pakis Aji) di sebelah Selatan, dan berbatasan dengan Dukuh Kumborawi di sebelah Utara.

b. Batas Areal

- 1) Sebelah Timur : pemukiman warga
- 2) Sebelah Selatan : pemukiman warga
- 3) Sebelah Barat : pemukiman warga
- 4) Sebelah Utara : Jalan Arah Pantai Pungkruk

3. Profil MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

Tabel 4.1 Profil MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

Nama Madrasah	MIS Roudlotul Ulum
NSM	111233200081
NPNS	60712567
Provinsi	Jawa Tengah
Kabupaten	Jepara
Kecamatan	Mlonggo
Desa	Suwawal
Dukuh	Jeruksari
Jalan dan Nomor	Jl. Suwawal-Mororejo km. 0,5
Kode Pos	59452
E-mail	miru.suwawal4@yahoo.com
Daerah	Pedesaan
Status Madrasah	Swasta
SK	WK/5C/449/PGM/MI/1982
Penerbit SK	Kementerian Agama
Tahun Berdiri	1982
Proses Pembelajaran	3,8 KM
Bangunan Madrasah	6,5 KM
Luas Sekolah	1260m ²
Jarak ke Kecamatan	Pagi
Jarak ke Kabupaten	Milik Sendiri
Penyelenggara	Badan Pendidikan Ma'arif NU

4. Struktur Organisasi MI NU Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan

Kepala Madrasah	Hj. Lailatul Hidayah, S.Ag., M.Pd.I
Wakil Kepala	Muhammad Isa Abdullah
Bendahara	Dewi Khuzainatun, S.Pd.I
Kurikulum	Ummul Khafidhoh, S.E
Kesiswaan	Muklinatus Sa'adah, S.Pd.I

Tata Usaha	Aghits Khoirunnisa, S.Pd.I
Ekstrakurikuler	Wiwik Nurhayati, S.Pd.I
Sarana dan Prasarana	Nur Hidayah, S.Ag
Guru Kelas I	Muklinatus Sa'adah, S.Pd.I
Guru Kelas II	Wiwik Nurhayati, S.Pd.I
Guru Kelas III	Aghits Khoirunnisa, S.Pd.I
Guru Kelas IV	Nur Hidayah. S.Ag
Guru Kelas V	Dewi Khuzainatun, S.Pd.I
Guru Kelas VI	Aizzatul Ulya, S.Pd
Guru Mapel Agama	Muhammad Isa Abdullah Muhammad Syaiful Mujib S.Pd

5. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

a. Visi

Membangun Pribadi Peserta Didik Yang Bertaqwa, Berprestasi dan Berakhlaqul Karimah

b. Misi

- 1) Membimbing siswa untuk dapat menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang bermutu secara Aktif
- 3) Memiliki kepribadian yang Berakhlaqul Karimah
- 4) Menciptakan suasana Aman, Kondusif dan lingkungan yang Asri

c. Tujuan

- 1) Mendidik siswa untuk menjadi manusia yang Bertaqwa kepada Allah SWT, Berakhlaq mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
- 2) Mendidik siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945
- 3) Memberi bekal pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran di Madrasah

Tsanawiyah/Sekolah Menengah tingkat Pertama lainnya

- 4) Memberi bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi murid yang akan memasuki bidang kehidupan di masyarakat

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Roudlotul Ulum Suwawal

Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Nama	L/P	Alumni	Jabatan	Mulai Kerja
Hj. Lailatul Hidayah, S.Ag., M.Pd.I	P	Tarbiyah / S2 / UNISNU Jepara / 2016	Kepala Madrasah	1998
Muhammad Isa Abdullah	L	-	Wakil Kepala Madrasah dan Guru Mapel Agama	2005
Dewi Khuzainatun, S.Pd.I	P	Tarbiyah / S1 / STAIN Kudus / 2008	Bendahara dan Guru Kelas V	2004
Ummul Khafidhoh, S.E	P	Ekonomi / S1 / STINU / 2008	Waka Kurikulum	2004
Muklinatus Sa'adah, S.Pd.I	P	Tarbiyah / S1 / STAIN Kudus / 2008	Waka Kesiswaan dan Guru Kelas I	2004
Aghits Khoirunnisa, S.Pd.I	P	Tarbiyah / S1 / UIN Walisongo Semarang / 2015	Tata Usaha dan Guru Kelas III	2015
Wiwik Nurhayati, S.Pd.I	P	Tarbiyah / S1 / UNISNU Jepara / 2010	Waka Ekstrakurikuler dan Guru Kelas I	1991
Nur Hidayah, S.Ag	P	Ushuludin / S1 / UNISNU Jepara / 2016	Sarpras dan Guru Kelas IV	1996

Nama	L/P	Alumni	Jabatan	Mulai Kerja
Aizzatul Ulya, S.Pd	P	Tarbiyah / S1 / UIN Walisongo Semarang / 2013	Guru Kelas VI	2018
Muhammad Syaiful Mujib, S.Pd	L	Tarbiyah / S1 / UNISNU Jebara / 2020	Guru Mapel Agama	2020

7. Data Siswa MI Rouslotul Ulum Suwawal Jepara

- | | | |
|--------------|-------|-------|
| 1) Kelas I | L: 15 | P: 15 |
| 2) Kelas II | L: 12 | P: 14 |
| 3) Kelas III | L: 16 | P: 8 |
| 4) Kelas IV | L: 16 | P: 17 |
| 5) Kelas V | L: 8 | P: 19 |
| 6) Kelas VI | L: 20 | P: 10 |

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Roudlotu Ulum Suwawal Jepara

Tabel 4.4 Sarana dan Prasaran MI Roudlotul Ulum

NO	SARANA PRASARANA
1.	Ruang Kepala Sekolah
2.	Kamar mandi/WC Guru
3.	Musholla
4.	Perpustakaan
5.	Peralatan olahraga
6.	Ruang Kelas
7.	Ruang Guru
8.	Kamar mandi/WC Siswa
9.	Ruang Multimedia

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tentang Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

a. Mampu menggunakan hardware saja

Hardware merupakan perangkat digital yang bisa dilihat secara kasat mata dan bisa diraba secara langsung. Dalam kegiatan observasi pada penelitian ini ada orang tua yang hanya bisa menggunakan digital secara hardware saja. Beliau ini adalah Ibu Isrofaturun dan Ibu Eliya Ernawati. Ibu Isrofaturun mengaku tidak bisa mengoperasikan media digital terkhusus HP. Beliau hanya mampu menerima telepon dan menelepon saja. Ketika ada pesan nasi kucing lewat *WhatsApp*, kabar dari keluarga jauh, atau keperluan sekolah Fani yang di-*share* di grup kelas dibantu oleh anaknya. Beliau mengaku memasrahkan urusan-urusan seperti itu kepada anak karena anaknya bisa mengoperasikan HP.¹ Kemudian data yang peneliti dapatkan dari Ibu Eliya Ernawati yaitu beliau mengaku hanya bisa mengakses media digital terkhusus HP hanya mengangkat telepon dan menelepon orang lain saja. Selain aktivitas tersebut beliau mengaku tidak bisa. Hal ini dikarenakan beliau jarang atau hampir tidak pernah mengoperasikan media digital.²

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa masih ada orang tua yang hanya bisa berinteraksi dengan media digital hanya hardware saja.

b. Mampu menggunakan software beberapa aplikasi

Software merupakan perangkat lunak. Sementara aplikasi merupakan jenis dari software yang membantu pengguna untuk mengerjakan sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data beberapa orang tua yang mampu menggunakan beberapa aplikasi, mereka adalah Bapak Sholihan, Bapak Sutrisno, Ibu Suci Widyowati, dan Bapak Mashadi

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Isrofaturun pada tanggal 14 Juli 2022

² Hasil wawancara dengan Ibu Eliya Ernawati pada tanggal 18 Juli 2022

Bapak Sholihan, beliau yang mampu menggunakan Google dan WhatsApp. Beliau menggunakan Google untuk mencari dan membaca kajian-kajian islami, sedangkan menggunakan WhatsApp untuk kepentingan pekerjaan beliau terhubung dengan pembeli dan terhubung dengan *bakul*.³ Selanjutnya adalah Bapak Sutrisno, beliau biasanya menggunakan Hp untuk telepon dan menggunakan WhatsApp. Terkadang juga menggunakan Youtube memutar musik guna menemani pekerjaan beliau sebagai sopir agar tidak jenuh di perjalanan.⁴ Ibu Suci Widyowati menggunakan Hp sebatas membuka facebook dan WA untuk mengetahui kabar teman-temannya serta menggunakan Youtube untuk memutar musik menemani pekerjaan rumah.⁵ Hampir sama dengan Ibu Suci, Bapak Mashadi yang merupakan suami Ibu Suci juga menggunakan Hp untuk WhatsApp agar bisa terhubung dengan teman dan rekan kerja, menggunakan Google untuk mencari hal yang ingin beliau ketahui, menggunakan Youtube sebagai media hiburan dengan menonton video dan Facebook.⁶

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa beberapa orang tua mampu untuk mengoperasikan media digital dan bisa menggunakan beberapa aplikasi.

c. Mampu melakukan pencarian di internet

Kemampuan untuk melakukan pencarian internet adalah kemampuan penggunaan internet dan menggunakan mesin pencarian untuk mencari berbagai informasi di internet. Data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah Ibu Solihah, Ibu Neila Nur Khafidah, Ibu Nanik Hanyani, Ibu Widyaningsih, Bapak Suwiknyo, Bapak Zaki, dan Bapak Mashadi, mampu melakukan

³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Sutrisno pada tanggal 21 Desember 2022

⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

pencarian di internet yang dimanfaatkan untuk mencari materi tambahan untuk anak namun Bapak Mashadi kurang begitu lincah dalam hal ini. Sedangkan Bapak Sholihan melakukan pencarian internet hanya untuk mencari dan membaca kajian-kajian islami guna menambah pengetahuannya.⁷ Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa orang tua mampu menggunakan media digital untuk mencari konten yang diinginkan.

d. Mampu membagikan informasi kepada orang lain

Distribusi informasi merupakan berbagi informasi kepada orang lain. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan ketika peneliti bertanya cara mendistribusikan informasi adalah sebagai berikut:

1) Ibu Sholihah

“Ya tinggal menambahkan story begitu semisal ingin *nge-share* yang di grup ya tinggal menambahkan apa yang ingin kita bagikan di grup”⁸

2) Bapak Sholihan

“Kalau sekedar membuat stori atau membagikan informasi ya bisa mbak. Biasanya saya pakainya WA., Tinggal pencet dibagikan status itu mbak terus mau buat status video atau foto tinggal kita pilih terus dikasi kata kata, Kalau di grup ya hampir sama tapi kita pilih dulu grup mana yang mau kita tuju”⁹

3) Ibu Nanik Handayani

“Tinggal klik tambahkan status di setiap akun media sosial. Semisal WA tinggal pencet yang bagian status lalu tambah status pilih gambar yang ingin kita jadikan sebagai status”¹⁰

⁷ Wawancara dan observasi oleh penulis, transkrip

⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

¹⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

- 4) Bapak Zamroni
 “Bisa mbak biasanya saya lebih sering distribusi informasi ke grup WA wali murid dan guru-guru karena saya operator dari madrasah diniyah, Semisal di grup itu kita cari dulu grupnya yang mana, lalu pilih gambar atau apa yang mau kita bagikan, jangan lupa sertakan keterangan dari gambar yang kita kirim agar yang menerima informasi tidak bingung dan lebih paham informasi yang kita bagikan”¹¹
- 5) Bapak Mashadi
 “Ya kadang ada berita atau apa itu biasanya banyak di grup RT. info-info bantuan atau info apa begitu. Kalau dari grup mau dikirimkan ke orang lain ya tinggal di tekan gini lama sampai muncul tanda panah begitu terus di pencet dan cari kemana kita mau bagikan”¹²
- 6) Ibu Neila Nur Khafidah
 “Mengirim sesuatu ke tujuan yang kita inginkan. Semisal kita abis nonton Youtube tutorial memasak, tinggal pencet tombol share ke kontak yang kita tuju , Sebagai penjual dagangan online saja”¹³
- 7) Bapak Zaki
 “Membagikan informasi ya dengan mengirim suatu berita begitu yang lagi hangat. Sekarang sedang musim sepak bola ya membagikan ke teman-teman jadwal pertandingan dan berita-berita hangat yang lain”¹⁴
- 8) Ibu Widyaningsih
 “Distribusi informasi itu ya menyebarkan informasi pada orang lain. Selain itu juga

¹¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

¹² Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

¹³ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

¹⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

memanfaatkan media digital untuk update informasi terkini dan untuk kerja juga”¹⁵

9) Bapak Suwiknyo

“Distribusi yang saya lakukan ya sekedar dari WA mbak. Biasanya juga saya dapat informasi dari Youtube atau Facebook”¹⁶

Membagikan informasi berguna untuk orang yang kita informasikan mengetahui informasi yang belum diketahui atau memperkuat sesuatu yang telah diketahui. Dari data yang peneliti dapatkan dari lapangan beberapa data yang samaa atau hampir sama yaitu data dari Bapak Sholihan, Ibu Sholihah, Ibu Nanik Handayani dan Bapak Suwiknyo. Mereka biasanya melakukan pembagian informasi melalui story WhatsApp atau membagikan sesuatu ke grup tertentu. Bapak Zamroni membagikan informasi terkait informasi Madrasah Diniyah ke grup WhatsApp sesama guru juga membagikan informasi ke grup WhatsApp guru dan wali murid. Ibu Neila Nur Khafidah lebih sering membagikan informasi terkait video atau resep memasak yang beliau dapatkan dari Youtube, berbeda dengan suaminya yang bernama Bapak Zaki yang suka mengikuti perkembangan yang mana sekarang sedang musim pertandingan bola maka beliau membagikan informasi terkait jadwal pertandingan dan informasi lain terkait sepakbola. Data terakhir yaitu Ibu Widyaningsih, beliau membagikan informasi terkait pekerjaannya sebagai pegawai koperasi.

e. Mampu memahami dan menyeleksi konten yang diterima

Konten merupakan informasi yang tersedia melalui media yang biasanya merujuk pada Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, Youtube, dan berbagai platform media sosial lainnya. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan terkait memahami konten dan menyeleksi konten yang diterima yaitu Ibu Nanik

¹⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

¹⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

melakukan penyeleksian terhadap konten yang diterima. Ibu Nanik Handayani mengungkapkan bahwa beliau membaca, memahami dan melakukan seleksi kebenaran konten yang diterima dan melakukan pengecekan valid tidaknya konten yang diterima. Ketika sudah dirasa benar dan valid beliau tidak serta merta membagikan konten kepada orang lain karena konten yang benar belum pasti pantas untuk dibagikan kepada orang lain. Beliau membagikan konten juga melihat dari kemanfaatan konten untuk orang lain.¹⁷

Data selanjutnya yaitu dari Bapak Zaki. Beliau memahami konten yang diterima karena sekarang banyak penipuan yang berkeliaran di media sosial. Beliau mengungkapkan yang sedang *tranding* yaitu modus penipuan dari jasa pengiriman barang yang meminta untuk pengecekan pengiriman padahal diarahkan ke aplikasi yang bisa menyedot ATM dan bisa mencuri data pribadi lain.¹⁸ Data yang terakhir yaitu Ibu Widyaningsih merasa perlu untuk membaca, dan memahami konten yang diterima. Apalagi ketika ingin membagikan konter kepada orang lain.¹⁹

- f. Menyeleksi konten sebelum melakukan distribusi informasi kepada orang lain

Menyeleksi dapat diartikan sebagai memilih atau menyaring. Data yang peneliti dapatkan saat melakukan penelitian yaitu. Ibu Sholihah melakukan seleksi terhadap konten yang ingin beliau bagikan. Beliau biasanya membagikan seputar update dari dagangan yang beliau jual di story WatsApp.²⁰ Bapak Sholihan, suami Ibu Sholihah, beliau melihat kemanfaatan konten yang akan

¹⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

¹⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

²⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

dibagikan. Ketika konten bermanfaat maka beliau bagikan begitu sebaliknya.²¹

Data selanjutnya yaitu dari Ibu Nanik Handayani. Beliau melakukan seleksi kebenaran terhadap konten yang diterima lalu melihat konten dari sudut pandang penerima. Ketika konten menyinggung orang lain maka beliau tidak *share* meskipun benar.²² Suami Ibu Nanik Handayani, Bapak Zamroni beliau membuat story biasanya sesuai dengan hobi namun ketika membagikan konten ke suatu grup WhatsApp maka harus menyesuaikan dengan grup WhatsApp dan anggota grup WhatsAppnya.²³

Senada dengan Ibu Nanik, Ibu Neila Nur Khafidah menyeleksi kebenaran konten yang akan dibagikan. Beliau juga memilih konten yang layak untuk dibagikan karena menurut beliau ada konten yang tidak layak dibagikan meskipun konten tersebut benar.²⁴ Selanjutnya yaitu data dari Ibu Widyaningsih, beliau berpendapat bahwa sekiranya konten yang ingin dibagikan merupakan konten yang bermanfaat maka di *share* begitu sebaliknya.²⁵ Terakhir adalah data yang peneliti dapatkan dari Bapak Suwiknyo, beliau mengungkapkan konten yang akan beliau bagikan biasanya dicari kebenarannya terlebih dahulu dan pastinya dibaca dan dipahami terlebih dahulu yang mendapat informasi bisa mengambil manfaatnya.²⁶

g. Mengetahui dampak distribusi informasi

Informasi atau konten yang kita bagikan kepada orang lain akan mendapatkan respon yang berbeda dari

²¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

²² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

²³ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

²⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

²⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

²⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

orang yang berbeda. Berikut data yang peneliti dapatkan dari lapangan terkait dampak membagikan konten pada orang lain. Ibu Sholihah mengetahui dampak dari membagikan konten kepada orang lain yaitu tergantung dari penerima konten. Ketika penerima bisa menerima dengan baik akan menilai konten yang kita bagikan itu baik dan begitu sebaliknya.²⁷ Hampir sama dengan suami beliau, namun Bapak Sholihan lebih mengarah kemanfaatan konten untuk orang lain. Bapak Sholihan berpendapat bahwa ketika kita membagikan informasi kepada orang lain maka manfaatnya yaitu kita bisa memberi informasi yang kemungkinan orang lain belum mengetahui.²⁸

Data lain peneliti dapatkan dari Ibu Nanik Handayani, beliau berpendapat bahwa dampak dari membagikan konten kepada orang lain banyak sekali. Salah satunya yaitu ketika kita membagikan konten yang salah maka dapat menyebabkan berita bohong dan menjadi kebohongan publik. Beliau juga mengungkapkan penting sekali untuk saring sebelum *sharing*.²⁹ Kemudian Bapak Zamroni, suami Ibu Nanik Handayani berpendapat bahwa dampak konten yang kita bagikan kepada orang lain bergantung pada konten itu sendiri. Ketika konten yang dibagikan merupakan konten yang positif maka pengaruhnya positif dan ketika konten yang dibagikan merupakan konten negatif maka dampaknya juga negatif.³⁰

Bapak Mashadi mengungkapkan membagikan konten yang salah berdampak salah kaprah di lingkungan.³¹ Hampir sama dengan bapak Mashadi, Ibu

²⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

²⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

²⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

³⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

³¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

Neila Nur Khafidah berpendapat bahwa dampak negatif dari membagikan konten yang salah yaitu timbulnya berita bohong.³² Berbeda dengan istrinya, Bapak Zaki juga dari sisi positif dampak membagikan konten kepada orang lain. Beliau berpendapat bahwa ketika yang kita bagikan itu manfaat dan kebaikan maka kita bisa membuat orang lain mendapatkan manfaat dari kita.³³ Selanjutnya yaitu data yang peneliti dapatkan dari Ibu Widyaningsih. Beliau mengungkapkan dampak membagikan sesuatu pada orang lain ketika suatu yang bermanfaat berarti kita telah berbuat baik. Namun jika sebaliknya ya bisa merugikan kita sendiri dan orang lain.³⁴ Data terakhir yaitu Bapak Suwiknyo mengungkapkan bahwa beliau pribadi tergantung dari tanggapan penerima konten. Ketika kita sudah berbagi manfaat dan penerima bisa menangkap itu sebuah kebaikan dan positif maka perlu disyukuri.³⁵

2. Hasil Penelitian Tentang Pendampingan Belajar Orang Tua Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara Berbasis Literasi Digital

Strategi yang dilakukan oleh orang tua untuk mendampingi anak berbeda-beda. Hal ini agar orang tua bisa mendampingi anak belajar sesuai dengan kondisi anak. dengan begitu, diharapkan tujuan belajar akan tercapai. Berikut merupakan data yang didapatkan oleh peneliti cara pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Suwawal berbasis literasi digital.

a. Memfasilitasi kebutuhan belajar berbasis digital

Fasilitas merupakan salah satu upaya orang tua untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak. Dalam

³² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

³³ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

³⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

³⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

penelitian ini yang membahas pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital perlu adanya fasilitas perangkat digital dalam belajar untuk mendukung proses belajar anak. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan semua orang tua memiliki perangkat digital paling minim Hp Android dan kuota untuk mendukung proses belajar anak.

Bapak Sholihan³⁶ dan Ibu Sholihah³⁷ memberikan fasilitas Hp Android, Kuota dan Wifi untuk anaknya. Sejalan dengan beliau, Ibu Isrofatur³⁸ dan Bapak Sutrisno³⁹ juga memberikan fasilitas Hp Android dan kuota untuk anaknya. Hanya saja Hp yang digunakan anaknya belajar merupakan Hp milik Ibu Isrofatur. Data selanjutnya yaitu Ibu Nanik Handayani⁴⁰ dan Bapak Zamroni⁴¹ memberikan fasilitas Hp dan kuota namun Hp yang digunakan anak merupakan Hp milih Ibu Nanik dan dalam menggunakan Hp dalam pengawasan orang tua.

Fasilitas yang diberikan oleh Ibu Eliya Ernawati kepada anaknya yaitu Hp Android dan kuota yang dipakai bareng satu keluarga, terdiri dari Ibu Eliya dan dua anaknya.⁴² Selanjutnya data dari Ibu Suci Widyowati⁴³ dan Bapak Mashadi,⁴⁴ beliau memberikan fasilitas Hp Android dan kuota untuk anaknya namun sayangnya beliau kurang lincah untuk mencarikan materi sebagai

³⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

³⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

³⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Isrofatur pada tanggal 14 Juli 2022

³⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sutrisno pada tanggal 21 Desember 2022

⁴⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

⁴¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

⁴² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Eliya Ernawati pada tanggal 18 Juli 2022

⁴³ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

⁴⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

sumber belajar tambahan untuk anaknya. Data selanjutnya yaitu Ibu Neila⁴⁵ dan Bapak Zaki⁴⁶. Beliau memberikan fasilitas Hp Android dan kuota untuk anaknya sebagai pendamping belajar. data terakhir yang peneliti dapatkan dari Ibu Widyaningsih⁴⁷ dan Bapak Suwikmyo,⁴⁸ beliau memberikan fasilitas Hp Android juga kuota bulanan untuk anaknya.

b. Menggunakan media digital untuk tambahan sumber belajar

Peran perkembangan teknologi dalam pendidikan salah satunya yaitu media digital sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pengetahuan yang membantu siswa juga perkembangan media digital memungkinkan membantu siswa untuk mendapatkan materi yang tidak didapatkan di sekolah. Data yang peneliti dapatkan dari Ibu Sholihah yaitu beliau menggunakan media digital saat melakukan pendampingan belajar hanya sesekali saja, sebagai pendukung dan pelengkap dari materi yang tidak ada di buku pegangan siswa. Namun juga sesekali beliau mencari video atau gambar dari bentuk visualisasi materi yang sedang dipelajari anaknya.⁴⁹

Ibu Nanik Handayani menggunakan media digital untuk mendampingi anak belajar guna pelengkap dari materi yang tidak ada di buku pegangan siswa. Dalam melakukan pendampingan belajar beliau juga mempelajari materi anak dan ketika anak kurang paham beliau menjelaskan dengan bekal belajar dari buku pegangan siswa ditambah pengetahuan dari membaca Google. Sesekali beliau menunjukkan materi tambahan dari gawai

⁴⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

⁴⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

⁴⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

⁴⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

kepada anaknya dengan tetap dipantau.⁵⁰ Selanjutnya data yang peneliti dapatkan dari Bapak Mashadi yaitu beliau menggunakan kemudahan Gawai untuk mencari jawaban dari soal pekerjaan rumah anak yang tidak ada materinya di buku pegangan siswa.⁵¹

Data yang peneliti dapatkan dari Ibu Neila Nur Khafidah yaitu beliau mencarikan sesuatu berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari anak di Google atau Youtube. untuk ditunjukkan pada anak. Hal ini dilakukan bermaksud untuk mengkonkretkan materi yang telah dipelajari oleh anak.⁵² Hampir sama dengan istrinya, Bapak Zaki juga memanfaatkan media digital untuk sumber belajar tambahan saat mendampingi anak belajar. beliau mengungkapkan memanfaatkan HP untuk mencari penjelasan lalu beliau kasih tahu ke anaknya. Beliau memanfaatkan Google untuk mencari materi atau jawaban dari soal yang tidak ada jawaban di buku pegangan siswa sedangkan memanfaatkan Youtube untuk memberi gambaran visual dari materi pelajaran anak.⁵³ Data terakhir yaitu Ibu Widyaningsih memanfaatkan media digital saat mendampingi anak belajar untuk mencari jawaban di Google dari soal yang tidak ada materinya di buku pegangan siswa. Setelah beliau menemukan ditunjukkan pada anak baik berupa teks dari Google maupun video dari Youtube.⁵⁴

- c. Mencarikan serta menyeleksi konten yang sesuai dengan materi serta perkembangan anak

Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua harus mempertimbangkan kemajuan zaman serta mempertimbangkan psikologi perkembangan anak. hal ini

⁵⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

⁵¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

⁵² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

⁵³ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

⁵⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

perlu diperhatikan agar orang tua tidak salah cara dalam mendampingi anak belajar. sehingga setiap orang tua perlu *mengupgrade* kemampuan diri sesuai dengan perkembangan zaman digital dengan begitu orang tua dapat memberi bimbingan dan arahan kepada anak untuk menggunakan dan memanfaatkan media digital dengan baik dan bijak.

Data yang peneliti dapatkan dari Ibu Sholihah yaitu beliau mencarikan konten yang sesuai dengan materinya dan sering diarahkan untuk melihat tontonan Youtube.⁵⁵ Ibu Nanik Handayani sesekali menunjukkan pada anak materi yang ada visualisasinya. Seperti rumah adat, baju adat, tarian daerah. Atau materi SBDP lagu daerah beliau carikan lagunya di Youtube agar anak tidak bosan.⁵⁶ Sedangkan Bapak Zamroni, suami Ibu Nanik lebih ke arah mencarikan materi yang di buku panduan tidak ada dengan tetap dalam pengawasan orang tua.⁵⁷

Ibu Neila Nur Khafidah menutup kegiatan belajar dengan menunjukkan materi tambahan berupa gambar atau video kepada anak yang sesuai dengan materi yang telah dibuat belajar anak. Hal ini beliau lakukan untuk mengkonkretkan materi yang dipelajari.⁵⁸ Sedangkan Bapak Zaki, suami Ibu Neila lebih menggunakan Google untuk mencari materi atau jawaban dari soal yang tidak ada jawaban di buku pegangan siswa.⁵⁹ Data selanjutnya yaitu Ibu Widyaningsih mencarikan materi yang sesuai dengan materi anak di Google.⁶⁰ Data terakhir yaitu Bapak Suwiknyo Youtube dan Google untuk menambah pengetahuan dan saat anak bertanya soal yang tidak ada

⁵⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

⁵⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

⁵⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

⁵⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

jawabannya di buku pegangan dan tidak tahu maka beliau mencari jawaban di Google.⁶¹

- d. Menggunakan digital oleh anak dalam pengawasan orang tua

Orang tua perlu melakukan pengawasan saat anak menggunakan perangkat digital. Hal ini karena orang tua diharapkan menyaring dan menyeleksi konten yang dilihat anak. Selain itu karena anak biasanya banyak pertanyaan tentang hal-hal yang baru diketahui dan orang tua sebagai penjelas sesuai dengan takaran kapasitas anak.

Data yang peneliti dapatkan di lapangan terkait hal ini yaitu Ibu Sholihah melakukan pengawasan dan pemantauan saat anak menggunakan media digital.⁶² Selain itu, Ibu Nanik Handayani juga melakukan pengawasan dan pemantauan saat anaknya menggunakan media digital. Hal ini karena beliau dan suami beliau yang bernama Bapak Zamroni belum memberi keleluasaan pada anaknya untuk bebas bermain gawai. Selain itu, Hp yang digunakan oleh anak beliau merupakan Hp milik Ibu Nanik.⁶³ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Zamroni. Beliau mengungkapkan bahwa saat anak belajar juga dicarikan materi yang sesuai dengan yang dipelajari anak di media digital. Dan saat anak menggunakan gawai dilakukan pengawasan oleh orang tua.⁶⁴

- e. Memotivasi dan memberikan apresiasi kepada anak

Orang tua sangat perlu memotivasi anak agar lebih semangat belajar. Memberi motivasi kepada anak bisa diartikan dengan memberi rangsangan dari luar diri anak yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak. Data yang peneliti dapatkan dari Ibu Sholihah yaitu biasanya beliau memberi jajan atau sesuatu yang sedang diinginkan oleh anak agar anak

⁶¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

⁶² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

⁶³ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

⁶⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

lebih bersemangat saat belajar.⁶⁵ hampir sama dengan suaminya yang bernama Bapak Sholihan, beliau memberi ruang untuk anak membeli jajan di luar ditemani kakaknya agar anak lebih jernih untuk belajar.⁶⁶

Data selanjutnya Ibu Isrofatun memotivasi anak dengan membelikan jajan yang diinginkan oleh anak atau sesekali meminta untuk dibelikan kuota.⁶⁷ Bapak Sutrisno suami Ibu Isrofatun memotivasi anak dengan mengajak jalan-jalan atau membelikan jajan yang disukai oleh anak.⁶⁸ Kemudian data dari Ibu Nanik Handayani memberi motivasi anak saat malas belajar dengan membujuk memberi uang jajan tambahan untuk anak atau iming-iming lain agar anak mau belajar.⁶⁹ Sedangkan Bapak Zamroni, suami Ibu Nanik memotivasi anak dengan cukup menemani anak belajar. Menurut beliau hal itu sudah memberi motivasi tersendiri untuk anak. Namun jika memang anak sedang susah belajar dengan memberi tambahan uang jajan.⁷⁰

Ibu Eliya Ernawati memberi motivasi anak agar semangat belajar dengan memberi hadiah sederhana saat akhir semester. Biasanya anak beliau meminta es krim saat masuk peringkat 3 besar di kelas.⁷¹ Ibu Suci memotivasi anaknya dengan memberi jajan sesuai dengan permintaan anak.⁷² Sedangkan suami beliau, Bapak Mashadi memberi hadiah jalan-jalan atau bermain ke

⁶⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

⁶⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

⁶⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Isrofatun pada tanggal 14 Juli 2022

⁶⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sutrisno pada tanggal 21 Desember 2022

⁶⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

⁷⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

⁷¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Eliya Ernawati pada tanggal 18 Juli 2022

⁷² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

rumah nenek.⁷³ Ibu Neila biasanya membujuk anaknya membelikan ayam crispy saat malas belajar.⁷⁴ Sedangkan suami Ibu Neila yang bernama Bapak Zaki memberi iming-iming hadiah di akhir semester jika anaknya menjadi juara kelas.⁷⁵ Data terakhir yaitu dari Ibu Widyaningsih dan Bapak Suwiknyo. Ibu Widyaningsih biasanya menjanjikan mengajak jalan-jalan dan jajan saat hari libur. Hal yang sama juga dilakukan oleh Bapak Suwiknyo, yaitu mengajak jalan-jalan sekeluarga saat libur sekolah.⁷⁶

f. Meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar

Meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar saat orang tua sangat sibuk dengan pekerjaan bisa menjadi salah satu motivasi untuk anak karena dengan begitu anak merasa diperhatikan oleh orang tua. Ibu Sholihah dengan kesibukan bekerja di toko dari pagi sampai malam tetap meluangkan waktu mendampingi anak belajar dengan mengajari dan menyimak saat dia belajar.⁷⁷ Bapak Sholihan juga menyempatkan waktu untuk meneliti saat anaknya belajar materi keagamaan.⁷⁸ Bapak Zamroni pada malam hari meluangkan waktu untuk menemani anak belajar dan membiasakan anak belajar setiap hari meskipun hanya membaca saja.⁷⁹ Ibu Neila yang bekerja di pasar dan melakukan pekerjaan rumah menyempatkan waktu untuk mendampingi anak belajar serta membantu anak dalam belajarnya pada

⁷³ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

⁷⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

⁷⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

⁷⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

⁷⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

⁷⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

⁷⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

malam hari.⁸⁰ Begitu juga dengan suaminya yang bernama Bapak Zaki menyempatkan mendampingi anak belajar setelah capek seharian bekerja.⁸¹ Data terakhir yaitu Ibu Widyaningsih menyempatkan untuk mendampingi anak belajar saat beliau libur bekerja.⁸²

g. Mengontrol waktu belajar anak

Mengontrol waktu belajar anak diharapkan dapat membantu anak untuk lebih disiplin dengan waktu belajarnya. Diharapkan bisa menerapkan disiplin waktu di aspek lain dalam hidup anak. data yang peneliti dapatkan dari lapangan yaitu Bapak sholihan memberi dukungan pendidikan anak dengan mengingatkan waktu belajar dan mengontrol ketika anak belum juga belajar.⁸³ Data dari Ibu Isrofatur beliau mengungkapkan mengingatkan waktu untuk belajar dan menemani anak meskipun beliau kurang paham dengan materi sekolah anak.⁸⁴ Usaha yang dilakukan oleh Ibu Nanik untuk pendidikan anak yaitu diawali dengan mengingatkan jam belajar, memantau serta mendampingi anak belajar. Beliau juga Memastikan anak belajar setiap hari meskipun hanya membaca buku.⁸⁵

Data peneliti dari Ibu Suci Widyowati beliau mengingatkan waktu belajar serta menemani belajar.⁸⁶ Sedangkan Bapak Mashadi, suami Ibu Suci dengan bertanya kepada anak apakah sudah belajar dan mengajak belajar jika memang belum belajar.⁸⁷ Ibu Neila

⁸⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

⁸¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Zaki Surur pada tanggal 16 Desember 2022

⁸² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

⁸³ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

⁸⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Isrofatur pada tanggal 14 Juli 2022

⁸⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

⁸⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

⁸⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

mengungkapkan mengingatkan waktu belajar dan menemani anak belajar saat alam hari.⁸⁸ Data terakhir yaitu Bapak Suwiknyo dengan mengecek bertanya kepada anak apakah sudah belajar dan mengerjakan tugas sekolah.⁸⁹

h. Menolong anak saat mengalami kesulitan dalam belajar

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anak salah satunya yaitu menolong anak saat mengalami kesulitan dalam belajar. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan yaitu Bapak Sholihan biasanya membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar pada pelajaran agama.⁹⁰ Selanjutnya Ibu Eliya Ernawati menolong anak saat kesulitan pada pelajaran umum, beliau malah kurang mahir pada pelajaran agama. Namun begitu, anak beliau seringnya belajar mandiri juga Ibu Eliya terkadang tidak paham dengan materi pelajaran sekolah anaknya.⁹¹ Ibu Neila membantu anak saat mengalami kesulitan dalam belajar, beliau menjelaskan ulang dan mencarikan dukungan sumber belajar dari media digital agar anak lebih paham dengan materi pelajarannya.⁹²

Di atas merupakan data tentang pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Suwawal berbasis literasi digital. Respon yang dirasakan oleh siswa ketika belajar memanfaatkan media digital sangat berbeda. Berikut merupakan data yang peneliti dapatkan atas respon yang dirasakan siswa saat belajar memanfaatkan media digital.

⁸⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

⁸⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Suwiknyo pada tanggal 19 Desember 2022

⁹⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

⁹¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Eliya Ernawati pada tanggal 18 Juli 2022

⁹² Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

a. Lebih senang saat belajar

Proses belajar berbeda yang dilakukan anak menyebabkan perasaan yang dirasakan anak juga berbeda, termasuk media yang dimanfaatkan saat belajar. Data yang peneliti dapatkan saat anak belajar memanfaatkan media digital yang pertama yaitu anak merasa lebih senang. Data pertama yaitu dari Husni. Husni mengungkapkan bahwa saat belajar memanfaatkan media digital lebih merasa senang.⁹³ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hanung. Hanung merasa senang saat belajar dengan memanfaatkan media digital karena dia dibantu oleh ibunya dicarikan materi yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari dan ditunjukkan kepadanya.⁹⁴

Data selanjutnya peneliti dapatkan dari Anggraini. Saat belajar memanfaatkan media digital Anggraini merasa lebih senang karena ada gambar dan ada warnanya yang lebih menari dari buku LKS yang dia punya.⁹⁵ Data terakhir yaitu dari Rezqika. Rezqika mengungkapkan merasa senang ketika belajar memanfaatkan media digital apalagi dia ditemani oleh mamanya. Rezqika juga mengaku bahwa mamanya saat menemani belajar sering mencari video-video kartun sesuai dengan materinya.⁹⁶ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media digital saat belajar dapat menumbuhkan perasaan senang pada anak.

b. Lebih paham materi yang dipelajari

Data yang peneliti dapatkan saat memanfaatkan media digital untuk belajar yang dirasakan anak selanjutnya yaitu anak merasa lebih paham. Husni mengungkapkan ketika belajar dengan memanfaatkan

⁹³ Hasil wawancara dan observasi dengan Husni pada tanggal 16 Desember 2022

⁹⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Hanung pada tanggal 23 Desember 2022

⁹⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Anggraini pada tanggal 27 Desember 2022

⁹⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Rezqika pada tanggal 20 Desember 2022

media digital lebih paham karena di Youtube penjelasannya jelas beserta gambar dan videonya.⁹⁷ Senada dengan Husni, Rezqika mengungkapkan lebih paham saat belajar memanfaatkan media digital karena bisa melihat video dan dijelaskan oleh mamanya.⁹⁸ Hanung juga mengungkapkan lebih paham saat belajar memanfaatkan media digital karena ada gambar dan warnanya.⁹⁹ Selain itu, Zein mengungkapkan alasan mengapa lebih paham saat belajar memanfaatkan media digital yaitu karena saat dijelaskan oleh guru di sekolah dan di jelaskan oleh ibunya tidak terlalu paham.¹⁰⁰ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media digital untuk pendampingan belajar anak dapat membuat anak lebih paham dengan materi yang sedang dipelajari.

c. Lebih memudahkan saat belajar

Manfaat internet yang dirasakan oleh manusia zaman sekarang pasti banyak sekali, salah satunya yaitu untuk membantu memudahkan pekerjaan. Dalam pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dengan memanfaatkan media digital, Husni mengungkapkan ketika belajar dengan memanfaatkan media digital terasa lebih mudah karena ketika mencari jawaban yang tidak ada di buku sangat cepat.¹⁰¹ Senada dengan hal tersebut, Anggraini juga mengungkapkan saat mengerjakan tugas lebih mudah untuk mencari jawaban dan terasa lebih cepat karena tidak usah membuka-buka buku.¹⁰² Rafa juga mengungkapkan saat bapaknya menemani belajar dan tidak tahu jawabannya dicarikan di

⁹⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Husni pada tanggal 16 Desember 2022

⁹⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Rezqika pada tanggal 20 Desember 2022

⁹⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Hanung pada tanggal 23 Desember 2022

¹⁰⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Zein pada tanggal 11 Desember 2022

¹⁰¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Husni pada tanggal 16 Desember 2022

¹⁰² Hasil wawancara dan observasi dengan Anggraini pada tanggal 27 Desember 2022

Google dan jawaban dari soal yang diinginkan langsung bisa muncul.¹⁰³ Selain itu, Zein mengungkapkan memanfaatkan media digital saat belajar terasa lebih cepat saat belajar.¹⁰⁴ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media digital saat melakukan pendampingan belajar dapat mempermudah untuk menjawab pertanyaan sulit dari tugas anak.

d. Lebih semangat dalam belajar

Manfaat menggunakan media digital untuk pembelajaran salah satunya yaitu untuk menumbuhkan semangat siswa. Data dari penelitian ini yang pertama yaitu Husni mengungkapkan belajar dengan memanfaatkan media digital menjadikannya lebih bersemangat karena ada gambar dan video serta ada suara yang membantu menjelaskan saat memanfaatkan Youtube.¹⁰⁵ Selain itu, Zein mengungkapkan ketika belajar dengan memanfaatkan media digital dia bisa memegang hp dan setelah belajar dia diperbolehkan menggunakan hp untuk bermain.¹⁰⁶ Senada dengan Zein, Hanung juga mengungkapkan saat belajar dengan memanfaatkan media digital dia bisa bermain Hp. Karena waktu untuk bermain atau berinteraksi dengan Hp sangat dibatasi oleh orang tuanya.¹⁰⁷

e. Tidak merasa bosan saat belajar

Manfaat media digital untuk belajar selain membuat anak semangat juga membuat anak tidak bosan saat belajar. hal ini diakui oleh Rezqika. Rezqika mengungkapkan bahwa belajar dengan memanfaatkan

¹⁰³ Hasil wawancara dan observasi dengan Rafa pada tanggal 14 Desember 2022

¹⁰⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Zein pada tanggal 11 Desember 2022

¹⁰⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Husni pada tanggal 16 Desember 2022

¹⁰⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Zein pada tanggal 11 Desember 2022

¹⁰⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Hanung pada tanggal 23 Desember 2022

media digital tidak merasa bosan karena proses belajarnya tidak hanya mengerjakan soal saja.¹⁰⁸

3. Hasil Penelitian Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara Berbasis Literasi Digital

a. Tidak bisa mengoperasikan media digital

Kemampuan yang baik untuk berinteraksi dengan gawai sangat penting dimiliki oleh orang tua saat ini. Kemampuan literasi digital orang tua yang baik diharapkan mampu memberikan edukasi pada anak dengan mengikuti zaman namun tetap bijak dan bertanggung jawab. Namun kenyataan di lapangan masih ada orang tua yang tidak mampu mengoperasikan media digital. Data pertama yang peneliti dapatkan yaitu dari Ibu Isrofatun. Beliau merasakan kendala saat mendampingi anak tidak bisa mengoperasikan media digital sehingga ketika anak mengalami kesulitan dan beliau tidak paham akan pertanyaan anak tidak bisa mencari jawaban di media digital.¹⁰⁹ Hal yang sama juga dialami oleh Ibu Eliya Ernawati. Beliau tidak bisa berinteraksi baik dengan gawai. Yang bisa dilakukan yaitu hanya menerima telepon dan menelepon. Sehingga ketika anak mengalami kesulitan akan materi yang sedang dipelajari tidak bisa membantu untuk mencari tahu jawaban di media digital.¹¹⁰

b. Tidak bisa mencarikan materi yang sesuai dengan perkembangan anak

Orang tua perlu meng-*upgrade* diri untuk mendidik anak termasuk mempelajari materi sekolah anak sehingga orang tua bisa membantu anak saat mengalami kesulitan belajar. Data yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu Bapak Sholihan tidak terbiasa untuk mendampingi anak dengan

¹⁰⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Rezaqika pada tanggal 20 Desember 2022

¹⁰⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Isrofatun pada tanggal 14 Juli 2022

¹¹⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Eliya Ernawati pada tanggal 18 Juli 2022

memanfaatkan media digital sehingga kesulitan untuk mencari materi yang sesuai dengan pelajaran anak.¹¹¹ Selain Bapak Sholihan, hal serupa juga dirasakan oleh Bapak Sutrisno. Pekerjaan beliau sebagai sopir truk jarang di rumah dan memanfaatkan gawai hanya untuk hiburan jadi beliau tidak lihai memanfaatkan gawai untuk mendampingi anak belajar.¹¹² Ibu Suci Widyowati memanfaatkan gawai untuk memutar musik atau bermain media sosial. Biasanya mendampingi anak sesuai dengan buku pegangan siswa. Sehingga ketika ada pekerjaan rumah anak dan tidak ada di buku biasanya hanya dikosongi. Beliau mengaku kurang paham mencari materi yang sesuai untuk anaknya.¹¹³ Bapak Mashadi juga kurang lincah untuk mencari jawaban di Google. Karena beliau bingung jawaban dari soal yang beliau cari munculnya banyak.¹¹⁴

c. Pemahaman materi sekolah anak yang minim oleh orang tua

Kendala yang sering dialami oleh orang tua saat mendampingi anak belajar yaitu kurang paham dengan materi sekolah anak. Hal ini karena materi sekolah anak sekarang jauh berbeda dengan materi sekolah orang tua. Data dari penelitian ini yang mengalami kendala serupa yaitu Ibu Sholihah. Beliau mengalami kendala kurang paham dengan materi sekolah anak. Solusi Ibu Sholihah saat mengalami kendala ini yaitu dengan meminta tolong anaknya kedua untuk mengajari adiknya.¹¹⁵ Hal serupa juga dialami oleh Bapak Sholihan, suami Ibu Sholihah.¹¹⁶

¹¹¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

¹¹² Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sutrisno pada tanggal 21 Desember 2022

¹¹³ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

¹¹⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

¹¹⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

¹¹⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

Ibu Isrofatur untuk menyesuaikan pemahaman dengan materi sekolah anak sangat kewalahan. Beruntungnya anak Ibu Isrofatur mandiri saat belajar. Hanya sesekali mengalami kesulitan dan dibantu oleh kakaknya. Sesekali anak Ibu Isrofatur juga memanfaatkan gawai saat belajar.¹¹⁷ Hal serupa juga diakui oleh Bapak Sutrisno. Beliau mengaku tidak bisa mengikuti materi sekolah anaknya sekarang.¹¹⁸ Data selanjutnya yaitu dari Ibu Nanik Handayani. Beliau hanya sesekali merasakan kesulitan memahami materi anak. Sehingga saat anak mendapat tugas rumah dan beliau tidak bisa maka jawabannya diisi dengan yang sekiranya masih berhubungan dengan materi anak.¹¹⁹

Ibu Eliya Ernawati mengalam kendala tidak terlalu paham dengan materi sekolah anak. Beliau juga tidak bisa mengoperasikan media digital sehingga ketika anak mengalami kesulitan meminta dibantu oleh kakaknya atau tetangganya yang satu kelas dengan anak Ibu Eliya.¹²⁰ Ibu Suci Widyowati ketika mengalami kesulitan untuk memahami materi sekolah anak yaitu dengan melewati materinya.¹²¹ Sedangkan Bapak Mashadi, suami Ibu Suci saat mengalami kesulitan mendampingi belajar maka mencari jawaban di Google. Namun, terkadang beliau juga bingung saat mencari di Google jawaban yang muncul banyak.¹²² Ibu Neila juga terkadang mengalami kesulitan memahami materi anak.

¹¹⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Isrofatur pada tanggal 14 Juli 2022

¹¹⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sutrisno pada tanggal 21 Desember 2022

¹¹⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

¹²⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Eliya Ernawati pada tanggal 18 Juli 2022

¹²¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

¹²² Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

Namun hal tersebut masih bisa diatasi karena suami beliau biasanya paham.¹²³

d. Kendala waktu

Kendala waktu untuk menemani anak belajar hampir dirasakan oleh semua orang tua karena kegiatan sehari-hari orang tua tidak hanya untuk keperluan pendidikan anak. Data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah pertama, Ibu Sholihah mengalami kendala waktu. Hal ini karena beliau bekerja dari pagi sampai malam. Namun begitu, beliau tetap menyempatkan menemani anak belajar sambil jualan di toko.¹²⁴ Hal serupa juga dirasakan oleh Bapak Sholihan, suami Ibu Sholihah. Karena alasan yang sama yaitu kerja dari pagi sampai malam. Tapi biasanya Bapak Sholihan hanya mendampingi anak saat belajar materi keagamaan.¹²⁵

Data ketiga yaitu dari Bapak Sutrisno. Pekerjaan beliau adalah sopir truk. Beliau jarang sekali di rumah sehingga sangat merasakan kendala waktu untuk sekedar menemani anak belajar.¹²⁶ Selanjutnya yaitu Ibu Nanik Handayani. Terkadang Ibu Nanik merasakan kendala waktu namun tidak selalu dirasakan. Hanya sesekali saat ada acara di luar rumah dan sifatnya mendadak. Untuk mengatasi hal ini biasanya beliau mengganti jam belajar anak di pagi hari setelah sholat subuh dan sebelum anak berangkat sekolah.¹²⁷ Bapak Zamroni, suami Ibu Nanik juga merasakan hal yang sama. Beliau kendala waktu hanya saat ada perkumpulan yang tidak terduga dan tidak bisa ditinggal.¹²⁸

¹²³ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Neila Nur Khafidah pada tanggal 26 Juli 2022

¹²⁴ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Sholihah pada tanggal 12 Juli 2022

¹²⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sholihan pada tanggal 10 Desember 2022

¹²⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Sutrisno pada tanggal 21 Desember 2022

¹²⁷ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Nanik Handayani pada tanggal 16 Juli 2022

¹²⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Zamroni pada tanggal 23 Desember 2022

Data yang peneliti dapatkan dari Ibu Suci Widyowati terkait kendala waktu beliau mengungkapkan bahwa kadang ada kegiatan di luar rumah yang tidak terduga.¹²⁹ Bapak Mashadi, suami Ibu Suci kendala waktu karena beliau pulang kerja sampai rumah biasanya malam hari dan sudah capek. Sehingga untuk mendampingi anak belajar harus menyempatkan waktu atau saat libur kerja.¹³⁰ Kendala waktu sangat dirasakan oleh Ibu Widyaningsih. Beliau bekerja sebagai pegawai koperasi dari pagi sampai sore biasanya malam untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Sehingga yang menemani anak belajar adalah keponakan beliau. Namun begitu beliau tetap menyempatkan waktu untuk menemani anak belajar saat libur kerja.¹³¹

C. Pembahasan

1. Analisis Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara

Orang tua yang memiliki anak generasi *alpha* sangat penting untuk memiliki kemampuan literasi digital dengan baik. Hal ini karena sangat diperlukan untuk modal mendampingi belajar anak sesuai dengan perkembangan zaman yaitu memanfaatkan gawai untuk sumber belajar. Namun, kenyataannya masih ada orang tua yang kurang memiliki kemampuan literasi digital dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan analisis kemampuan literasi digital orang tua siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara:

a. Mampu menggunakan hardware saja

Hardware merupakan perangkat digital yang bisa dilihat secara kasat mata berbentuk fisik dan ada

¹²⁹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Suci Widyowati pada tanggal 23 Juli 2022

¹³⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Mashadi pada tanggal 13 Desember 2022

¹³¹ Hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Widyaningsih pada tanggal 26 November 2022

benda yang dapat diraba secara langsung.¹³² Berdasarkan hasil penelitian Ibu Eliya Ernawati dan Ibu Isrofatur hanya mampu menggunakan perangkat digital secara fisik saja. Hal ini dipengaruhi oleh faktor intensitas penggunaan media digital. Ibu Isrofatur dan Ibu Eliya Ernawati hampir tidak pernah menggunakan media digital. Keperluan yang bersinggungan dengan media digital dibantu oleh anggota keluarga lain di rumah.

b. Mampu menggunakan software beberapa aplikasi

Aplikasi merupakan software atau alat terapan yang dibuat untuk mengerjakan tugas-tugas khusus.¹³³ Contoh aplikasi yang ada di Hp Android ya itu WatsApp, Google Chrome, Youtube, Facebook, Instagram, dll.¹³⁴ Berdasarkan hasil penelitian beberapa orang tua siswa mampu untuk menggunakan software beberapa aplikasi dalam gawai.

c. Mampu melakukan pencarian di internet

Kemampuan ini adalah penggunaan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Pencarian internet mencakup komponen mampu menggunakan mesin pencari untuk mencari berbagai informasi di internet dan melakukan berbagai kegiatan di dalamnya.¹³⁵ Berdasarkan hasil penelitian orang tua mampu untuk menggunakan media digital sebagai perangkat untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Bahkan Ibu Sholihah, Ibu Nanik Handayani, Bapak Mashadi, Ibu Neila, Bapak Zaki, dan Ibu Widyaningsih memanfaatkan kemampuan tersebut untuk mendampingi anak belajar sebagai sumber belajar tambahan.

¹³² Maulana Wijaya Ratno Budiarto, Efisiensi Penggunaan Hardware Komputer dalam Membangun Jaringan LAN dengan Menggunakan PC Station Serie GX 100. 2011. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 14

¹³³ Juzinar Suhimarita dan Didi Susianto, Aplikasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi. Vol. 2 No. 1 . 2019. Hal.25

¹³⁴ <https://tekno.sindonews.com> diakses pada tanggal 31 Desember 2022

¹³⁵ Laila Rahma Dewi, Kompetensi Literasi Digital di Instagram, (Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2018) Hal.21-24

d. Mampu membagikan informasi kepada orang lain

Membagikan informasi di ruang digital berarti seseorang mampu untuk membagikan atau menyebarkan informasi di *platform*.¹³⁶ Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan distribusi informasi adalah menyeleksi, memahami, menganalisis, memverifikasi dan mengevaluasi. Hal ini perlu dilakukan agar konten yang disebarkan informasi yang valid dan benar dan bukan informasi yang mengandung *hoaks*. Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa orang tua mampu untuk membagikan dan biasa melakukannya, di antaranya yaitu Ibu Sholihah, Bapak Sholihan, Ibu Nanik Handayani, Bapak Zamroni, Bapak Mashadi, Ibu Neila, Bapak Zaki, Ibu Widyaningsih, dan Bapak Suwiknyo.

e. Mampu memahami dan menyeleksi konten yang diterima

Memahami dapat diartikan dengan seseorang mengerti atau mengetahui dengan benar. Sedangkan menyeleksi adalah seseorang melakukan penyaringan atau pemilihan informasi yang baik dan benar serta mengabaikan informasi yang kurang benar atau salah.¹³⁷ Berdasarkan hasil penelitian, Ibu Nanik, Bapak Zaki dan Ibu Widyaningsih melakukan pemahaman serta menyeleksi konten yang diterima baik dari segi kebenaran dan kevalidan sebuah informasi.

f. Menyeleksi konten sebelum melakukan distribusi informasi kepada orang lain

Menyeleksi adalah seseorang melakukan penyaringan atau pemilihan informasi yang baik dan benar serta mengabaikan informasi yang kurang benar atau salah.¹³⁸ Sebelum membagikan informasi baiknya

¹³⁶ Yanti Dwi Astuti, dkk. Muslim Millennial Ramah Digital Mari Tabayyun dalam Berinteraksi. (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 15

¹³⁷ Yanti Dwi Astuti, dkk. Muslim Millennial Ramah Digital Mari Tabayyun dalam Berinteraksi. (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 14

¹³⁸ Yanti Dwi Astuti, dkk. Muslim Millennial Ramah Digital Mari Tabayyun dalam Berinteraksi. (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 14

seseorang melakukan seleksi pada informasi yang akan dibagikan baik kebenaran maupun kevalidan. Hal ini agar informasi yang dibagikan dapat bermanfaat dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak menimbulkan konten yang hoaks. Berdasarkan hasil penelitian hal ini sudah dilakukan oleh Ibu Sholihah, Bapak Sholihan, Ibu Nanik Handayani, Bapak Zamroni, Ibu Neila, Ibu Widyaningsih, dan Bapak Suwiknyo.

g. Mengetahui dampak distribusi informasi

Tujuan adanya informasi dan komunikasi secara umum adalah untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang dengan cara memahami alat teknologi informasi dan komunikasi serta dapat menyampaikan informasi secara optimal.¹³⁹ Sedangkan dampak dari distribusi informasi yang tidak dibarengi dengan sikap yang bijak bisa menimbulkan kejahatan di media sosial dan biasanya dilakukan dalam bentuk fitnah, cemooh, kata-kata kasar, pelecehan, ancaman dan hinaan.¹⁴⁰ Dampak negatif dari penyebaran informasi adalah timbulnya berita hoax. Hoax merupakan informasi yang direayasa untuk menutupi informasi sebenarnya. Hoax juga bisa diartikan dengan memutarbalikkan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah meyakinkan tapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya.¹⁴¹ Berdasarkan hasil penelitian, Ibu Sholihah, Bapak Sholihan, Ibu Nanik, Bapak Zamroni, Bapak Mashadi, Ibu Neila, Bapak Zaki, Ibu Widyaningsih dan Bapak Suwiknyo mengetahui dampak dari membagikan informasi baik segi positif dan negatif.

¹³⁹ Ruslan. Dampak Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Positif dan Negatif di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Skripsi. 2019. UIN Ar Raniry Banda Aceh. Hal.34

¹⁴⁰ Sorogan. "Literasi Digital Akan Mampu Hilangkan Problem Bermedsos Kita.

<https://sorogan.id/2021/10/27/literasi-akan-mampu-hilangkan-problem-bermedsos-kita/> diakses pada tanggal 01 Januari 2023

¹⁴¹ Radja Erland Hamzah dan Citra Eka Putri. Mengenal dan Mengantisipasi Hoax di Media Sosial pada Kalangan Pelajar. Jurnal Abadi Moestopo. Vo. 3 No. 1. 2020. ISSN: 2599-249x. Hal. 9-10

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital seseorang sangat beragam. Adapun hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi digital seseorang meliputi intensitas penggunaan media digital, prestasi akademik, intensitas membaca,¹⁴² dan usia.¹⁴³ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kompetensi literasi digital seseorang meliputi status ekonomi dan lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sosial.¹⁴⁴

2. Analisis Pendampingan Belajar Orang Tua Pada Siswa Kelas IV Roudlotul Ulum Suwawal Jepara Berbasis Literasi Digital

a. Memfasilitasi kebutuhan belajar berbasis digital

Peran orang tua untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak salah satunya yaitu sebagai fasilitator. Orang tua sebagai fasilitator diartikan dengan orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁴⁵ Fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan belajar dengan memanfaatkan media digital yaitu perangkat keras berupa komputer, laptop, dan *handphone* dan jaringan internet untuk menghubungkan koneksi informasi secara *online* baik kuota ataupun *wifi*.¹⁴⁶ Berdasarkan hasil penelitian orang tua telah

¹⁴² Rahmat Syah, dkk. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. Jurnal Akrab. Vol. 10. No. 2 2019. Hal 66-68

¹⁴³ Dhian Rosalina, dkk. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ekonika Vol. 6 No. 2 . 2021. Hal 297

¹⁴⁴ Dhian Rosalina, dkk. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ekonika Vol. 6 No. 2 . 2021. Hal303-304

¹⁴⁵ Victor Jimmi. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. *Skripsi*. UIN Raden Fatah. 2017. Hal. 34-36

¹⁴⁶ Aryuna Dini Rahayu dan Mohammad Syahidul Haq. Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Negeri Surabaya. 194

menyediakan fasilitas untuk mendukung anak belajar berbasis digital hanya saja ada orang tua yang tidak mampu untuk mengoperasikan media digital sehingga kurang maksimal untuk mengontrol anak dalam penggunaan gawai.

- b. Menggunakan media digital untuk tambahan sumber belajar

Beberapa peran dan manfaat teknologi dalam pendidikan yaitu teknologi sebagai media pendorong model pengetahuan, teknologi pendidikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pengetahuan yang membantu siswa, teknologi membantu memfasilitasi siswa untuk menyampaikan pendapat, teknologi dapat mendorong dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan teknologi pendidikan merupakan alat untuk membantu terealisasinya tujuan pendidikan.¹⁴⁷ Selain itu, teknologi dapat membantu siswa untuk mendapatkan materi pelajaran yang mungkin tidak ada kesempatan didapatkan saat belajar di sekolah¹⁴⁸

Platform yang biasa digunakan untuk mendampingi anak belajar usia sekolah dasar yaitu Youtube. Menurut Rusli fasilitas digital berbentuk Platform media sosial yang paling umum digunakan adalah Youtube, karena lebih disukai oleh anak-anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadori, Youtube berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi anak-anak, memberikan wawasan, terutama dalam kemudahan tugas-tugas sekolah yang dapat diselesaikan, dan bagi orang tua yang mencoba menyesuaikan diri dengan dunia di mana anak-anak menggunakan teknologi dengan menyediakan ruang

¹⁴⁷ Nurul Kamilah dan Husen Windayana. Analisis Peran Teknologi Digital Sebagai Solusi Problematika Belajar Online yang Berkelanjutan. *Jurmia Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.2 No.1 2022. Hal.150

¹⁴⁸ Nurul Kamilah dan Husen Windayana. Analisis Peran Teknologi Digital Sebagai Solusi Problematika Belajar Online yang Berkelanjutan. *Jurmia Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.2 No.1 2022. Hal.151

aman bagi anak-anak untuk menjelajah.¹⁴⁹ Berdasarkan hasil penelitian ini *platform* yang digunakan oleh orang tua untuk mendampingi anak yaitu Google dan Youtube. Orang tua yang memanfaatkan media digital untuk mendampingi belajar anak di antaranya Ibu Sholihah, Ibu Nanik, Bapak Mashadi, Ibu Neila, Bapak Zaki, dan Ibu Widyaningsih.

- c. Mencarikan serta menyeleksi konten yang sesuai dengan materi serta perkembangan anak

Orang tua yaman digital apalagi orang tua yang memiliki anak generasi *alpha* sangat perlu untuk pintar memanfaatkan gawai. Hal ini perlu karena untuk mendidik anak sesuai dengan perkembangan anak semisal orang tua mencarikan *games* yang dapat mengasah otak anak karena banyak aplikasi yang ada di gawai mendukung untuk menjadikan anak kreatif, cerdas dan tanggap. Selain itu, orang tua penting untuk mencontohkan menggunakan gawai dengan bijak dan penuh tanggung jawab di era digital saat ini. Dengan begitu, orang tua tidak menyesatkan anak di era digital namun membantu untuk mempermudah mendapatkan pengetahuan yang mungkin susah didapatkan dengan bantuan teknologi.¹⁵⁰ Teknologi memiliki dua mata pisau negatif dan positif tergantung bagaimana kita memanfaatkannya. Kalau teknologi begitu akrab dengan anak generasi zaman digital saat ini dan sulit untuk dipisahkan maka sebagai orang tua harus menuntun untuk menggunakan media digital serta memanfaatkan internet untuk hal-hal positif seperti *games* yang mengasah otak, video-video yang merangsang kecerdasan si anak dan hal-hal positif lainnya.¹⁵¹ Berdasarkan hasil penelitian Ibu Sholihah, Ibu Nanik,

¹⁴⁹ Hadori. Pengaruh Literasi Digital dan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Kimia. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol.8 No. 1. 2022. Hal. 691

¹⁵⁰ Khusnul Laely. Parenting Pengasuhan di Era Digital dalam Rangka Mendukung Terwujudnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Daerah Miskin. Jurnal Urecol. 2017. ISSN 2407-9189. Hal. 4-5

¹⁵¹ Khusnul Laely. Parenting Pengasuhan di Era Digital dalam Rangka Mendukung Terwujudnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Daerah Miskin. Jurnal Urecol. 2017. ISSN 2407-9189. Hal. 4

Bapak Zamroni, Ibu Neila, Bapak Zaki, Ibu Widyaningsih dan Bapak Suwiknyo sudah menyeleksi konten yang akan dikonsumsi anak sesuai dengan materi sekolah dan perkembangan anak.

- d. Menggunakan digital oleh anak dalam pengawasan orang tua

Orang tua perlu melakukan pengawasan saat anak menggunakan gawai atau belajar dengan memanfaatkan gawai. Hal ini karena orang tua perlu menyeleksi dan menyaring apa saja yang dikonsumsi anak dari gawai. Selain itu, orang tua perlu mendampingi karena biasanya anak akan mempertanyakan hal-hal yang baru diketahui dan orang tua berperan untuk menjelaskan dari pengamatan anak sesuai dengan kapasitas anak. Sehingga anak paham dengan penjelasan yang simpel dan tidak terlalu berat dari penjelasan orang tua. Dengan adanya pengawasan serta bimbingan saat anak menggunakan gawai diharapkan anak bisa belajar bahwa manfaat gawai tidak hanya untuk bermain saja namun juga bisa untuk sumber belajar yang tidak didapatkan dari sekolah.¹⁵² Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Ibu Sholihah, Ibu Nanik dan Bapak Zamroni melakukan pengawasan saat anak menggunakan gawainya.

- e. Memotivasi dan memberikan apresiasi kepada anak

Peran orang tua untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak salah satunya adalah sebagai motivator. Orang tua sebagai motivator anak diartikan dengan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak.¹⁵³ Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak berupa *reward* baik berupa verbal maupun material. Motivasi juga berupa waktu yang diberikan oleh orang tua untuk anak

¹⁵² Khusnul Laely. Parenting Pengasuhan di Era Digital dalam Rangka Mendukung Terwujudnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Daerah Miskin. *Jurnal Urecol*. 2017. ISSN 2407-9189. Hal. 4

¹⁵³ Victor Jimmi. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. *Skripsi*. UIN Raden Fatah. 2017. 34-36

bermain dan melakukan hal yang anak.¹⁵⁴ Berdasarkan hasil penelitian Ibu Sholihah, Bapak Sholihan, Ibu Isrofatun, Bapak Sutrisno, Ibu Nanik, Bapak Zamroni, Ibu Eliya Ernawati, Ibu Suci, Bapak Mashadi, Ibu Neila, Bapak Zaki, Ibu Widyaningsih dan Bapak Suwiknyo sudah memberikan motivasi kepada anak agar lebih bersemangat untuk belajar.

f. Meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar

Peran orang tua dalam mengisi waktu berkualitas dengan anak dapat ditunjukkan melalui belajar bersama dengan anak, walaupun terkadang ada orang tua yang tidak paham namun setidaknya ketika anak belajar dengan orang tua ada tempat yang digunakan anak untuk menanyakan sesuatu yang tidak dipahami. Dengan adanya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan bersama-sama dalam hal positif bersama anak diharapkan anak lebih mudah melakukan suatu perilaku tertentu dan anak akan berkembang lebih positif.¹⁵⁵ Berdasarkan hasil penelitian Ibu Sholihah dan Bapak Sholihan meluangkan waktu untuk menemani anak belajar dengan kesibukan beliau sebagai pedagang dari pagi hingga malam. Selain itu, Bapak Zamroni, Ibu Neila, Bapak Zaki, dan Ibu Widyaningsih juga melakukan hal yang sama yaitu meluangkan waktu untuk menemani belajar anak di samping kesibukan mereka yang bekerja dan capek setelah bekerja seharian.

g. Mengontrol waktu belajar anak

Aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membantu anaknya dalam proses belajar menurut Liem Hwie, salah satunya adalah mengontrol penggunaan waktu belajar oleh anak saat di rumah. Orang tua perlu melakukan pengawasan bagaimana anak menjalankan kesehariannya apakah sudah memanfaatkan untuk belajar atau belum. Orang

¹⁵⁴ Rosita Nugraheni. Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Belaindika*. Vol. 3 No. 3 . 2021. Hal. 37

¹⁵⁵ Suci Febrian Utami, dkk. Quality Time Keluarga yang Sibuk Bekerja Studi Kasus Keluarga Petani di Nagari Tigo Jangko Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No. 2. 2021. Hal.4832-4833

tua juga dapat membantu anak untuk mengatur jadwal belajar.¹⁵⁶ Berdasarkan hasil penelitian, orang tua sudah mengatur jadwal belajar siswa dan anak sudah sadar dengan jadwal tersebut. Terkadang anak saat jam belajar sedang malas atau tidak mau belajar maka orang tua sudah memberikan motivasi agar anak semangat untuk belajar.

- h. Menolong anak saat mengalami kesulitan dalam belajar
- Aspek pendampingan orang tua dalam belajar anak salah satunya yaitu menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.¹⁵⁷ Hal yang dibutuhkan oleh anak yaitu orang tua tidak hanya menuntut tapi juga membantu saat anak mengalami kesulitan. Ketika orang tua tidak bisa membantu secara langsung, orang tua bisa menawarkan anak untuk mengikuti les sehingga kesulitan yang dihadapi anak bisa diatasi.¹⁵⁸ Dalam penelitian ini, Bapak Sholihan, Ibu Eliya Ernawati dan Ibu Neila sudah membantu anak saat mengalami kesulitan dalam belajar.

Di atas merupakan analisis tentang pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Suwawal berbasis literasi digital. Respon yang dirasakan oleh siswa ketika belajar memanfaatkan media digital sangat berbeda. Berikut merupakan analisis yang peneliti lakukan dari data respon yang dirasakan siswa saat belajar memanfaatkan media digital.

- a. Lebih senang saat belajar
- Media belajar atau sumber belajar tambahan berbasis digital sangat banyak salah satunya yaitu

¹⁵⁶ Siti Silviana Dewi. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021. Hal. 24

¹⁵⁷ Fajar Ahmad Prasetyo. Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak. 2018. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Hal. 24

¹⁵⁸ Dina Kurnianingtyas. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun 2015/2016. 2016. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal.31

Youtube dan Google. Salah satu manfaat Youtube yaitu sebagai media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan selama pembelajaran berlangsung.¹⁵⁹ Sejalan dengan hal tersebut, Murad Maulana mengungkapkan salah satu manfaat dari literasi digital yaitu membuat seseorang lebih bahagia.¹⁶⁰ Karena akan menggunakan media digital untuk belajar dengan memanfaatkan platform edukatif sehingga membuat proses belajar anak menyenangkan tanpa merasa tertekan. Berdasarkan hasil penelitian, anak yang belajar memanfaatkan media digital merasa lebih senang saat belajar.

b. Lebih paham materi yang dipelajari

Beberapa manfaat media digital bagi Pendidikan, di antaranya adalah penyampaian materi bisa lebih mudah dan tidak terhalang oleh jarak atau waktu. Terkhusus Youtube memiliki manfaat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.¹⁶¹ Karena, melalui media Youtube, anak dapat memahami suatu materi secara lebih cepat dari pada mempelajari melalui buku pelajaran. Hal tersebut di dukung dengan anak tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku¹⁶² Berdasarkan hasil penelitian anak yang memanfaatkan media digital saat belajar lebih

¹⁵⁹ Novia Adidatil Jamilia, Analisis Penggunaan Konten Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas XI IPS AMAS Mujahidin Pontianak. Jurnal Kewarganegaraan. Vol 6. No. 4 2022E-ISSN: 2723-2328. Universitas Tanjungpura. Hal.6803-6804

¹⁶⁰ Murad Maulana, "*Definisi Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital*"

<https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html> diakses pada tanggal 23 Februari 2022

¹⁶¹ Rosi Oktapiyani,dkk. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Sekolah Tinggi Islam Terpadu Rekeyansantang Karawang.

¹⁶² Haryadi Mujiyanto. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. Universitas Garut. E-ISSN: 2580-538X. Hal.137

memahami materi yang dipelajari dibanding saat tidak memanfaatkan media digital.

c. Lebih memudahkan saat belajar

Media digital yang disambungkan dengan saluran internet memudahkan seseorang untuk mengunjungi banyak perpustakaan online yang dikehendaki dibandingkan dengan perpustakaan fisik. Dengan adanya internet seseorang dapat mencari banyak pengetahuan yang sedang dipelajari melalui fasilitas searching atau browsing di internet serta seseorang dapat menjelajahi berbagai sumber informasi yang tersedia yang dapat diakses dengan cepat melalui internet.¹⁶³

Internet bermanfaat bagi para pelajar untuk mempermudah mencar referensi dengan jumlah yang banyak. Serta dengan internet pelajar dapat memanfaatkan search engine untuk mencari materi yang dibutuhkan dengan menghemat tenaga serta waktu dan informasi yang didapat dari internet lebih update.¹⁶⁴ Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa anak yang memanfaatkan media digital untuk belajar lebih mudah untuk mencari tambahan materi sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

d. Lebih semangat dalam belajar

Aplikasi yang sering digunakan untuk mendampingi anak belajar dengan memanfaatkan media digital yaitu Youtube. Aplikasi Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi anak. Namun, di samping itu perlu adanya pihak yang turut membimbing dan mengarahkan mereka dalam menggunakannya agar mampu termotivasi untuk belajar.¹⁶⁵ Berdasarkan hasil

¹⁶³ Nurrazmi Aziz. Pemanfaatan Teknologi Internet dalam Pendidikan. Hal. 76

¹⁶⁴ Rediana Setiyani. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. 5. No. 2. 2010. Hal. 119-120

¹⁶⁵ Rosi Oktapiyani,dkk. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Sekolah Tinggi Islam Terpadu Rekyensantang Karawang.

penelitian penggunaan media digital saat belajar dapat menumbuhkan semangat dari dalam diri anak.

e. Tidak merasa bosan saat belajar

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak usia SD sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan hal tersebut dengan menghadirkan objek yang nyata baik dengan metode atau media yang memudahkan anak untuk berpikir logis, membuat klarifikasi objek, membentuk konsep, membuat hubungan dan memecahkan masalah.¹⁶⁶ Contoh *platform* yang mendukung pendidikan anak sekolah dasar juga sesuai dengan psikologi perkembangan anak adalah *platform* yang menghadirkan video-video pembelajaran dan praktiknya, seperti *Youtube*, ruang guru, *zenius*, dan lain-lain.

Ketertarikan dan sangat senang menggunakan *Youtube* menjadi dasar utama dalam pengembangan potensi siswa agar semangat dalam belajar, karena di dalam *Youtube* terdapat banyak sekali video. Disisi lain, anak butuh arahan dan bimbingan dari orang tua untuk mengemas video pembelajaran di *Youtube* yang dapat menarik siswa untuk menonton dan tidak membosankan.¹⁶⁷ Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media digital untuk mendampingi anak belajar membuat anak tidak merasa bosan saat belajar.

3. Analisis Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ulum Suwawal Jepara Berbasis Literasi Digital

a. Tidak bisa mengoperasikan media digital

Orang tua dengan latar belakang yang berbeda dapat mempengaruhi kemampuan literasi digital. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi digital orang tua meliputi internal dan faktor

¹⁶⁶ Rima Trianingsih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Al Ibtida* 3, no. 2, (2016) : 199-200

¹⁶⁷ Rosi Oktapiyani,dkk. Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Sekolah Tinggi Islam Terpadu ReKayensantang Karawang.

eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi digital seseorang meliputi intensitas penggunaan media digital, prestasi akademik, intensitas membaca,¹⁶⁸ dan usia.¹⁶⁹ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kompetensi literasi digital seseorang meliputi status ekonomi dan lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sosial.¹⁷⁰ Selain faktor tersebut, kendala tidak dapat mengoperasikan gawai karena tidak ada kemauan untuk belajar, malas menggunakan media digital, atau masa bodoh dengan perkembangan kemajuan dunia teknologi.¹⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian kendala tidak bisa mengoperasikan media digital di alami oleh Ibu Isrofatur dan Ibu Eliya Ernawati. Ibu Isrofatur tidak bisa mengoperasikan media digital dipengaruhi oleh intensitas interaksi dengan media digital yang hampir tidak pernah. Dilihat dari keseharian Ibu Isrofatur juga tidak ada tuntutan untuk mengakses media digital selain menerima telepon saja karena aktivitas yang rumit berkaitan media digital sudah mendapat bantuan dari anak-anaknya. Sedangkan kemampuan Ibu Eliya Ernawati mengakses media digital disebabkan hampir tidak pernah berinteraksi dengan media digital. Keseharian sebagai ibu rumah tangga yang menghabiskan waktu sehari-hari di rumah serta tidak bekerja sehingga tidak ada tuntutan untuk mengakses media digital. Keperluan untuk berinteraksi dengan keluarga jauh dan pemberitahuan WA grup kepentingan sekolah anaknya sudah di bantu oleh anak pertama.

¹⁶⁸ Rahmat Syah, dkk. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. Jurnal Akrib. Vol. 10. No. 2 2019. Hal 66-68

¹⁶⁹ Dhian Rosalina, dkk. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ekonika Vol. 6 No. 2 . 2021. Hal 297

¹⁷⁰ Dhian Rosalina, dkk. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ekonika Vol. 6 No. 2 . 2021. Hal303-304

¹⁷¹ Lusua Sumenda, dkk. Problematika yang Dihadapi Guru dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TIK Serta Platform Digital dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Manado. Journal of Management and Bussiness. Vol. 4. No.3. 2022. ISSN : 2598-8301. Hal. 284

- b. Tidak bisa mencari materi yang sesuai dengan perkembangan anak

Orang tua mampu menggunakan perangkat digital namun masih gagap teknologi atau tidak begitu mahir dalam mengoperasikan media digital sehingga tidak bisa menyuguhkan sumber belajar tambahan bagi anak.¹⁷² Minimnya sumber daya manusia dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh kurangnya rasa ingin tahu atau rendahnya semangat belajar dalam mengoperasikan *gedget*, tidak mampu menggunakan aplikasi dan platform digital¹⁷³ Orang tua seharusnya mempelajari manfaat teknologi mulai dari saat menjadi orang tua. Dengan kemampuan untuk mengakses media digital yang baik diharapkan memanfaatkan teknologi untuk mencari *games* atau konten yang dapat mendidik anak serta mendukung anak menjadi kreatif, cerdas, tepat tanggap dan mengasah otak positif lainnya.¹⁷⁴ Berdasarkan hasil penelitian orang tua yang mampu mengoperasikan media digital namun kurang mahir untuk mencari konten yang sesuai dengan materi serta perkembangan anak yaitu Bapak Sholihan, Bapak Sutrisno, Ibu Suci dan Bapak Mashadi.

- c. Pemahaman materi sekolah anak yang minim oleh orang tua

Problem yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar yaitu kurangnya pemahaman orang tua dalam menjalankan peran sebagai pendidik karena faktor pendidikan dan ketidakseimbangan antara

¹⁷² Didik Efendi. "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Model Distance Learning di Sekolah Dasar Kota Jayapura". Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 5, No. 1 (2020) 65

¹⁷³ Lusia Sumenda, dkk. "Problematika yang Dihadapi Guru dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Platform Digital dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Manado". Journal of Management and Bussiness 4, No. 3 (2022) 284

¹⁷⁴ Khusnul Laely. Parenting Pengasuhan di Era Digital dalam Rangka Mendukung Terwujudnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Daerah Miskin. Jurnal Urecol. 2017. ISSN: 2407-9189. Hal. 4

peran ayah-ibu dalam mendampingi belajar anak.¹⁷⁵ Problem yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi belajar anak meliputi kurangnya pemahaman materi anak oleh orang tua.¹⁷⁶ Hal ini disebabkan orang tua tidak mengasah dan menambah wawasan agar bisa mendampingi anak dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian orang tua yang mengalami kendala kurang memahami materi sekolah anak yaitu Ibu Sholihah, Bapak Sholihan, Ibu Isrofatun, Bapak Sutrisno, Ibu Nanik, Ibu Eliya Ernawati, Ibu Suci, Bapak Mashadi, dan Ibu Neila.

d. Kendala waktu

Problem dihadapi oleh orang tua dalam melakukan pendampingan belajar kepada siswa adalah kesulitan mengatur waktu ketika ada jadwal bersamaan dengan acara penting di luar rumah.¹⁷⁷ Selain itu juga terkadang orang tua tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk mendampingi belajar anak.¹⁷⁸ Berdasarkan hasil penelitian orang tua yang memiliki kendala waktu untuk mendampingi anak belajar yaitu Bapak Sholihan, Bapak Sutrisno, Ibu Nanik, Bapak Zamroni, Ibu Suci, Bapak Mashadi dan Ibu Widyaningsih.

¹⁷⁵ Nila Kusmiyati, dkk. "Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Kegiatan Belajar dari Rumah". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2021) 152

¹⁷⁶ Anita Wardani dan Yulia Ayriza. "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 1 (2021) 780

¹⁷⁷ Didik Efendi. "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Model Distance Learning di Sekolah Dasar Kota Jayapura". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, No. 1 (2020) 65

¹⁷⁸ Anita Wardani dan Yulia Ayriza. "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 1 (2021) 780